

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Struktur Organisasi Ikatan Notaris Bengkulu

Ikatan Notaris Indonesia (INI) adalah organisasi profesi yang menaungi notaris di Indonesia, termasuk di Provinsi Bengkulu. Struktur organisasi INI terdiri dari Pengurus Pusat, Pengurus Wilayah, dan Pengurus Cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Untuk wilayah Bengkulu, terdapat Pengurus Wilayah (Pengwil) INI Bengkulu yang memiliki struktur organisasi sebagai berikut:

1. Ketua Pengwil, memimpin dan mengkoordinasi seluruh kegiatan Pengwil INI Bengkulu. Ketua pengurus wilayah Bengkulu adalah Deni Yohanes, SH., M.Kn.
2. Sekretaris, bertanggung jawab atas administrasi dan dokumentasi kegiatan. Sekretaris organisasi ikatan notaris Indonesia di Bengkulu adalah Dian Rismawati, SH.
3. Bendahara, mengelola keuangan dan sumber daya finansial Pengwil. Bendahara pengurus wilayah Bengkulu adalah Amelia Merdeka Sari, SH., M.Kn.

Bidang-Bidang:

1. Bidang Organisasi, mengurus masalah internal organisasi dan keanggotaan.

2. Sekretaris, bertanggung jawab atas administrasi dan dokumentasi kegiatan.
3. Bidang Pendidikan dan Pelatihan, menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan bagi anggota.
4. Bidang Hukum dan Advokasi, memberikan bantuan hukum dan advokasi bagi anggota.
5. Bidang Hubungan Antar Lembaga, membangun kerjasama dengan instansi lain.
6. Bidang Komunikasi dan Informasi, mengelola komunikasi dan informasi publik.⁴¹

Setiap bidang dipimpin oleh seorang koordinator yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program di bidang tersebut.

B. Jumlah Kantor Notaris di Bengkulu

Notaris merupakan salah satu profesi yang memegang peranan penting dalam dunia hukum, khususnya dalam menyusun dan mengesahkan berbagai jenis dokumen resmi, seperti akta notaris, surat kuasa, perjanjian, dan dokumen hukum lainnya. Keberadaan notaris sangat vital dalam memberikan kepastian hukum bagi masyarakat. Di Provinsi Bengkulu, profesi notaris turut mendukung kelancaran berbagai transaksi dan kegiatan hukum, baik itu untuk kepentingan individu maupun perusahaan.

⁴¹ Ikatan Notaris Indonesia Bengkulu, *tentang Organisasi Ikatan Indonesia Bengkulu*, IkatanNotarisBengkulu.id, diakses 20 februari 2025

Sebagai daerah yang terus berkembang, jumlah kantor notaris di Bengkulu pun mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Hal ini seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan jasa notaris yang kompeten untuk membantu dalam pembuatan dokumen hukum yang sah dan sesuai peraturan. Para notaris yang berpraktik di Bengkulu memiliki kewajiban untuk mematuhi peraturan yang berlaku, serta menjaga integritas profesinya agar setiap tindakan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Penting untuk mengetahui jumlah kantor notaris yang ada di Bengkulu, agar masyarakat dapat memilih layanan notaris yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Menurut data yang tersedia, jumlah kantor notaris di Bengkulu tercatat sekitar 178 kantor yang tersebar di berbagai kota dan kabupaten di provinsi ini. Setiap kantor notaris ini berperan dalam memberikan layanan yang sah dan terpercaya, serta membantu proses hukum yang lebih efisien bagi masyarakat Bengkulu.

C. Sistem Pengawasan

Sistem pengawasan organisasi Ikatan Notaris di Bengkulu melibatkan beberapa tingkat pengawasan yang terstruktur untuk memastikan kepatuhan notaris terhadap kode etik dan peraturan yang berlaku.

1. Pengawasan oleh Majelis Pengawas Daerah (MPD)

Di tingkat provinsi, terdapat Majelis Pengawas Daerah yang bertugas melakukan pengawasan terhadap notaris di wilayah tersebut. MPD ini memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan berkala terhadap notaris guna memastikan kepatuhan mereka terhadap peraturan yang berlaku. Namun, di beberapa kabupaten di Bengkulu, seperti Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur, Rejang Lebong, dan Kepahiang, MPD belum terbentuk. Oleh karena itu, pengawasan dilakukan oleh MPD Gabungan yang mencakup beberapa kabupaten tersebut. Majelis Pengawas Daerah Bengkulu adalah Yulian Haidir, SH., MH.⁴²

2. Pengawasan oleh Pengurus Wilayah Ikatan Notaris Indonesia (INI):

Pengurus Wilayah INI di Bengkulu juga berperan dalam pengawasan notaris. Mereka bertanggung jawab untuk memastikan bahwa notaris di wilayahnya mematuhi kode etik dan peraturan yang ditetapkan oleh organisasi. Pengurus Wilayah INI di Bengkulu adalah Deni Yohanes, SH., M.Kn.⁴³

⁴² Jumadil Aulia Rahmat, Andy Omara, S.H., M.Pub&Int.Law., Ph.D, *Pelaksanaan Pengawasan Notaris Di Kabupaten Bengkulu Selatan, Seluma, Kaur, Rejang Lebong, Dan Kepahiang*, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta 2021, Hal 28.

⁴³ Ikatan Notaris Indonesia Bengkulu, *tentang Organisasi Ikatan Indonesia Bengkulu*, IkatanNotarisBengkulu.id, diakses 20 februari 2025

3. Pengawasan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham)

Kemenkumham memiliki peran penting dalam pengawasan notaris di tingkat nasional dan daerah. Kantor Wilayah Kemenkumham Bengkulu secara rutin melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU) untuk membahas strategi implementasi kebijakan terkait pengawasan notaris. Misalnya, pada bulan Agustus 2024, dilakukan koordinasi untuk membahas analisis strategi implementasi Permenkumham No.16 Tahun 2021 yang mengatur tata cara pengangkatan, pemberhentian, dan anggaran Majelis Pengawas Notaris.⁴⁴

4. Pengawasan oleh Majelis Pengawas Wilayah Notaris (MPWN)

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, dilakukan pembentukan MPWN yang bertugas mengawasi notaris di tingkat wilayah. Pada bulan September 2024, dilakukan Rapat Koordinasi dan Pelantikan MPWN se-Indonesia, termasuk wilayah Bengkulu, untuk memperkuat pengawasan terhadap notaris.⁴⁵

Melalui sistem pengawasan yang terstruktur ini, diharapkan profesi notaris di Bengkulu dapat berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, menjaga integritas, dan

⁴⁴ <https://bengkulu.kemenkum.go.id>, di akses 20 februari 2025

⁴⁵ Ibid.

memberikan pelayanan hukum yang berkualitas kepada masyarakat.

